

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. *Current ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

a. *Current Ratio* (CR)

Current ratio (CR) pada penelitian ini mempunyai nilai yang cukup likuid. Hal ini ditunjukkan pada nilai *current ratio* (CR) diatas 1 kali setiap tahunnya dan rata-rata *current ratio* sebesar 1,80009 kali. Perusahaan mempunyai nilai CR diatas 1 kali antara lain PT Adaro Energy Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Astra Internasional Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, H.M. Sampoerna Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Indo Tambangraya Megah Tbk, Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Kalbe Farma Tbk, Bukit Asam Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT United Tractors Tbk. Sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai dibawah 1 kali antara lain Sedangkan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk.

b. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) dalam penelitian ini mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahun adalah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan setiap tahunnya adalah PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk. Hanya ada 6 dari 20 perusahaan yang

mempunyai nilai *return on assets* diatas rata-rata selama 4 tahun berturut-turut yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk.

c. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend payout ratio (DPR) dalam penelitian ini mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, dan dilihat dari rata-rata selama 4 tahun sebesar 79,666 % . Terdapat 4 perusahaan yang mempunyai nilai *dividend payout ratio* diatas rata-rata selama 4 tahun berturut-turut yaitu PT H.M Sampoerna Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, Adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian baik kepada investor, perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya yang telah adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

- a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) dalam penelitian ini bersifat fluktuatif, dan masih ada beberapa perusahaan mempunyai nilai CR di bawah 1 yaitu PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan *current ratio* yaitu dengan menjual beberapa aset tetap yang dimiliki dan menambah kas.

- b. *Return On Assets*

Return On Assets (ROA) dalam penelitian ini mengalami peningkatan dan penurunan, untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA) yaitu dengan cara menaikkan laba bersih dengan aset total turun, laba bersih naik dengan aset total stagnan atau dengan menaikkan laba bersih aset total (kenaikan laba lebih besar dibandingkan aset total).

- c. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) dalam penelitian ini mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Dari 20 perusahaan, hanya ada 2 perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu PT H.M. Sampoerna Tbk, dan PT United Tractors Tbk. Dalam menentukan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sebaiknya perlu mempertimbangkan kondisi likuiditas perusahaan untuk menjaga kepercayaan investor yang mengharapkan pembagian dividen, rencana ekspansi perusahaan demi kemajuan perusahaan.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Current Ratio* (CR) adalah rasio likuiditas dimana perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendek. Akan tetapi, meskipun perusahaan memiliki *current ratio* yang lebih besar pada kenyataannya tidak semua perusahaan membagikan dividen yang besar kepada para pemegang saham. Hal ini menginterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Jadi ketika nilai *current ratio* besar tidak menjadi sebuah patokan bagi investor untuk berinvestasi yang mengharapkan pembagian dividen karena ada faktor lain yang mempengaruhinya.

3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan dan penurunan *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil analisis, *return on assets* juga dapat digunakan dalam menentukan keputusan investasi saham. Investor dapat memilih perusahaan yang mempunyai nilai *return on assets* yang tinggi dalam menentukan keputusan investasi. Karena semakin tinggi *return on assets* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak.

4. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan variabel *current ratio* dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *dividend*

payout ratio pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Artinya *current ratio* dan *return on assets* dapat dijadikan pertimbangan dalam investasi saham. Investor dapat memilih perusahaan yang mempunyai nilai *current ratio* yang cukup baik dan nilai *return on assets* yang tinggi dalam menentukan keputusan investasi saham.

